

APPLICATION OF SAK ETAP TO THE FINANCIAL STATEMENTS OF KSP SYAFIT MANDIRI MARAWI PINRANG BASED ON SHARIA ACCOUNTING

Annisa¹, Saddam Husain²

Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

annisa@iainpare.ac.id¹, saddanhusain@iainpare.ac.id³

Abstract

This study aims to determine the suitability of the financial statements made by KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang with SAK ETAP and the use of Islamic accounting principles in the financial statements of KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang. This research is a type of qualitative research using a phenomenological approach in data collection. The data processed is the financial report of KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang in 2020. The data collection and processing techniques use the methods of observation, interviews, and documentation. The validity test of the data used is the credibility test. While the data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results showed that KSP Syafit Mandiri Marawi made a financial report consisting of a balance sheet, Remaining Operating Income (SHU) and SH distribution plans. So it can be concluded that the financial statements of KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang are not in accordance with SAK ETAP. In addition, there are naming of account posts that are not in accordance with SAK ETAP in the financial statements made. The financial statements made by KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang are in accordance with the principle of responsibility, the principle of justice but not yet fully in accordance with the principle of truth. This is because KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang does not make a cash flow report, a statement of changes in equity and notes to its financial statements.

Keywords: SAK ETAP, Financial Statements, Sharia Accounting

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian laporan keuangan yang dibuat oleh KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang dengan SAK ETAP dan penggunaan prinsip-prinsip akuntansi syariah pada laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis dalam pengumpulan data. Data yang diolah yaitu laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang tahun 2020. Adapun teknik pengumpulan dan pengolahan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data yang digunakan yaitu uji kredibilitas. Sementara teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KSP Syafit Mandiri Marawi membuat laporan keuangannya yang terdiri dari laporan neraca, Sisa Hasil Usaha (SHU) dan rencana pembagian SH. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang belum sesuai dengan SAK ETAP. Selain itu terdapat penamaan pos akun yang belum sesuai dengan SAK ETAP pada laporan keuangan yang dibuat. Laporan keuangan yang dibuat oleh KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang telah

sesuai dengan prinsip pertanggungjawaban, prinsip keadilan namun belum sepenuhnya sesuai pada prinsip kebenaran hal ini dikarenakan KSP Syafit Mandiri
Kata Kunci: SAK ETAP, Laporan Keuangan, Akuntansi Syariah

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu badan usaha/lembaga keuangan yang ada di Indonesia. Koperasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya dengan menganut sistem kekeluargaan. Seperti yang terkandung dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.¹ Koperasi memiliki tujuan untuk memberikan pelayanan yang bermanfaat bagi anggotanya maupun pada masyarakat luas. Oleh karena itu koperasi juga disebut sebagai gerakan ekonomi rakyat. Ada berbagai macam jenis koperasi yang ada di Indonesia, salah satu contohnya yaitu koperasi simpan pinjam yang memberikan solusi pendanaan bagi masyarakat sekitar maupun anggotanya.

Koperasi sebagai wadah gerakan kegiatan ekonomi rakyat diharapkan agar memiliki kemampuan menjadi badan usaha/lembaga yang efisien yang tangguh dan mandiri yang berakar dalam masyarakat serta mampu memajukan ekonomi anggotanya. Koperasi berbeda dengan badan usaha/lembaga lainnya, jika badan usaha lain memiliki misi dan tujuan untuk mencari keuntungan yang sebesar-besarnya demi kelangsungan operasional perusahaan, berbeda halnya dengan koperasi yang memiliki misi sosial untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota dan masyarakat di sekitar koperasi tersebut. Layaknya perusahaan pada umumnya, koperasi juga membuat sebuah laporan keuangan yang dapat memberikan informasi mengenai gambaran kinerja keuangannya. Laporan keuangan yang dibuat oleh suatu koperasi merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban kepada pihak yang membutuhkan informasi tersebut mengenai aktifitas-aktifitas usaha yang dilakukan dalam satu periode tertentu. Laporan keuangan tersebut dapat digunakan dalam melakukan perencanaan, pengevaluasian, penilaian kinerja serta pertanggung jawaban pada pihak-pihak yang berkepentingan seperti anggota koperasi, investor, kreditur, maupun pemerintah.

¹ Republik Indonesia, *Undang-Undang Dasar 1945*, pasal 33, ayat 1.

Penyusunan laporan keuangan membutuhkan suatu pedoman agar laporan keuangan tersebut dapat tersusun sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan sehingga adanya keseragaman. Dengan adanya keseragaman ini dapat memudahkan pembaca laporan keuangan untuk membandingkan laporan keuangan tersebut dengan perusahaan lain maupun dengan laporan keuangan sebelumnya. Standar akuntansi yang berlaku di Indonesia terdiri dari empat standar, sering disebut sebagai 4 pilar Pilar Standar Akuntansi yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah), dan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).²

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada mulanya menetapkan PSAK No. 27 tentang akuntansi perkoperasian sebagai standar penyusunan laporan keuangan untuk koperasi. Namun PSAK No. 27 ini dicabut dengan alasan sebagai dampak konvergensi IFRS yang mengakibatkan perlunya pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk industri tertentu. Pernyataan ini berlaku untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada tahun 2015 menetapkan SAK ETAP sebagai pengganti PSAK No. 27. Maka dari itu koperasi-koperasi yang ada di Indonesia diarahkan untuk menjadikan SAK ETAP sebagai pedoman atau acuan dalam penyusunan laporan keuangan.

Laporan keuangan yang harus dibuat oleh suatu koperasi berdasarkan SAK ETAP terdiri dari: neraca yang berisi informasi mengenai jumlah aset, kewajiban dan ekuitas. Laporan laba rugi atau perhitungan hasil usaha yang berisi informasi mengenai perhitungan penghasilan dan beban. Laporan perubahan ekuitas yang berisi tentang penambahan atau pengurangan komponen-komponen ekuitas. Laporan arus kas yang berisi informasi perubahan kas dari adanya aktivitas pendanaan, investasi dan operasi. Dan catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan informasi dalam laporan keuangan.

Kenyataannya, masih banyak koperasi yang belum sepenuhnya menerapkan SAK ETAP ini. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa hasil penelitian dari peneliti terdahulu yang telah melakukan penelitian dengan judul yang hampir sama dengan

² Dwi Martani dkk, “*Akuntansi Keuangan Menengah*”, (Cet.6, Jakarta: Salemba Empat, 2018), h.15-16.

yang dilakukan peneliti sekarang. Ada beberapa faktor yang menyebabkan suatu koperasi belum menerapkan SAK ETAP tersebut, baik secara eksternal maupun internal. Faktor eksternal karena kurangnya pengawasan dari pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut serta kurangnya sosialisasi atau pelatihan akuntansi koperasi. Sedangkan faktor internal karena kurangnya pemahaman mengenai SAK ETAP tersebut.³

Penyusunan laporan keuangan untuk menghindari terjadinya manipulasi data, sebaiknya penyusunannya berdasarkan pada akuntansi syariah. Tujuan akuntansi syariah adalah merealisasikan kecintaan utama kepada Allah SWT, dengan melaksanakan akuntabilitas ketundukan dan kreativitas, atas transaksi-transaksi, kejadian-kejadian ekonomi serta proses produksi dalam organisasi, yang penyampaian informasinya bersifat material, batin maupun spiritual, sesuai nilai-nilai Islam dan tujuan syariah. Secara umum tujuan akuntansi syariah mencakup: (1) membantu mencapai keadilan sosio-ekonomi (Al Falah) dan (2) mengenal sepenuhnya kewajiban kepada Tuhan, Masyarakat, individu sehubungan dengan pihak-pihak yang terkait pada aktivitas ekonomi yaitu akuntan, pemilik, pemerintah, auditor dan sebagainya sebagai bentuk ibadah.⁴

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Syafit Mandiri Marawi Pinrang adalah salah satu koperasi simpan pinjam yang berada di Jln. Poros Rappang Pinrang, Kecamatan Tiroang, Kabupaten Pinrang. Koperasi ini telah berjalan selama lebih dari 10 tahun tepatnya pada tahun 2010 dan pada tahun 2015 koperasi tersebut resmi berbadan hukum. KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang memiliki empat cabang yang terletak di kabupaten Pinrang dan Sidrap dengan jumlah anggota sebanyak 1400 anggota dari 4 cabang. Namun karena adanya pandemi Covid-19, KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang mengalami dampak perekonomian yang mengakibatkan koperasi ini harus merumahkan sebagian anggotanya dan saat ini yang bertahan hanya sekitar 600 anggota dari 4 cabang yang dibentuk.

³Erna Suyanti. dkk, *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada Koperasi di Eks-Karisedenan Banyumas*, Jurnal Ekonomi , No. 1, h.101.

⁴Muammar Khaddafi, dkk, *Akuntansi Syariah*, (Medan: Madetera, 2016), h.16.

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, dalam melaksanakan usahanya koperasi tersebut membuat pertanggung jawaban dalam bentuk laporan keuangan. Usaha yang dijalankan di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang termasuk dalam kategori usaha menengah kebawah. Pedoman untuk entitas yang termasuk usaha menengah kebawah yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Namun peneliti menemukan permasalahan bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang terutama untuk tahun buku 2020 hanya membuat beberapa laporan keuangan yaitu neraca, laporan Sisa Hasil Usaha (SHU)/ laba/rugi dan rencana pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU). Maka dari itu penulis beranggapan bahwa koperasi tersebut belum menggunakan SAK ETAP dengan sempurna. Walaupun koperasi tersebut hanya membuat beberapa laporan keuangan, namun tidak menutup kemungkinan dalam pembuatan laporan keuangan tersebut telah sesuai dengan akuntansi syariah.

TINJAUAN LITERATUR

1. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

SAK ETAP adalah singkatan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Standar tersebut merupakan salah satu pedoman prosedur dalam pembuatan atau penyusunan laporan keuangan akuntansi. Bagi seorang akuntan standar tersebut adalah pedoman yang digunakan untuk memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) digunakan untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal.⁵ Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelola usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Badan usaha yang tergolong ke dalam entitas tanpa akuntabilitas publik yaitu perorangan, persekutuan, Firma, CV, Perseroan Terbatas yang tidak memiliki

⁵Dwi Martani dkk, “*Akuntansi Keuangan Menengah*”,(Cet.6, Jakarta: Salemba Empat, 2018), h.17.

akuntabilitas publik yang signifikan dan koperasi. Laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP, terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.⁶

2. Akuntansi Syariah

Akuntansi dalam bahasa Arab disebut “Muhasabah” yang berasal dari kata hasabah, hasiba, muhasabah, atau wazan yang lain hasaba, hasban, hisabah, artinya menimbang, memperhitungkan, mengkalkulasikan, mendata atau menghisab yakni menghitung dengan seksama atau teliti yang harus dicatat dalam pembukuan tertentu. Kata “hisab” banyak ditemukan dalam Al-Qur’an dengan pengertian yang hampir sama, yaitu berujung pada jumlah atau angka.⁷

Menurut Sopyan S.Harapa akuntansi syariah merupakan bidang baru dalam studi akuntansi yang dikembangkan berlandaskan nilai-nilai, etika dan syariah islam, karenanya dikenal juga dengan akuntansi islam (Islamic Accounting).⁸ Akuntansi syariah dapat diartikan sebagai proses akuntansi atas transaksi-transaksi sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.

Salah satu ayat al-qur’an atau firman Allah SWT tentang akuntansi syariah yaitu Q.S Al-Baqarah : 282 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencahkannya.”⁹

Ayat di atas berisi tentang penjelasan bahwa dalam Islam telah ada perintah untuk melakukan sistem pencatatan yang tujuan utamanya adalah untuk memperoleh kebenaran, keterbukaan, kepastian dan keadilan antara kedua pihak yang memiliki hubungan muamalah, dalam bahasa akuntansi lebih dikenal dengan *accountability*. Ayat tersebut menjadi dasar atau acuan prinsip akuntansi syariah.¹⁰ Prinsip-prinsip

⁶ Syaiful Bahri, “*Pengantar Akuntansi*”, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016), h.9.

⁷ Muammar Khaddafi, dkk, *Akuntansi Syariah*, (Medan: Madetera, 2016), h.13.

⁸ Alfu Nikmah, *Analisis Penerapan Akuntansi Syariah pada Pembiayaan Murabahah di BMT Se-Kabupaten Pati*, Jurnal Ekonomi Syariah 4, No. 1, 2016, h.116.

⁹ Kementerian Agama RI, Qur’an dan Terjemahnya, (Jakarta” Lajnah Pentashihan Al-Qur’an, 2019), h. 48.

¹⁰ Muammar Khaddafi, dkk, *Akuntansi Syaria*, h. 23.

Akuntansi Syariah berdasarkan Q.S Al-Baqarah: 282 yaitu terdiri dari prinsip pertanggungjawaban (*Accountability*), keadilan, dan kebenaran.¹¹

Prinsip pertanggungjawaban (*Accountability*), merupakan konsep yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat muslim. Pertanggungjawaban selalu berkaitan dengan konsep amanah. Bagi kaum muslim persoalan amanah merupakan hasil transaksi manusia dengan sang khalik mulai dari alam kandungan. Manusia dibebani oleh Allah Swt. Untuk menjalankan fungsi kekhalifahan di bumi ini. Inti kekhalifahan adalah menjalankan atau menunaikan amanah. Implikasi dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban apa yang telah diamanatkan dan diperbuat kepada pihak-pihak yang terkait.

Prinsip keadilan, merupakan hal penting dalam etika kehidupan sosial dan bisnis dan nilai *inheren* yang melekat dalam fitrah manusia (penafsiran Al-Qur'an surat Al-Baqarah:282). Hal ini berarti bahwa manusia itu pada dasarnya kapasitas dan energi untuk berbuat adil dalam setiap aspek kehidupannya. Pada konteks akuntansi, menegaskan kata adil dalam ayat 282 surah Al-Baqarah, yang dilakukan oleh perusahaan harus dicatat dengan benar. Misalnya, bila nilai transaksi adalah sebesar Rp. 265 juta maka akuntansi (perusahaan) harus mencatat dengan jumlah yang sama dan sesuai dengan nominal transaksi. Secara sederhana dapat berarti bahwa setiap transaksi yang dengan kata lain tidak ada *window dressing* dalam praktik akuntansi perusahaan.

Prinsip kebenaran, prinsip ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Sebagai contoh, dalam akuntansi kita selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran laporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran. Kebenaran ini akan dapat menciptakan nilai keadilan dalam mengakui, mengukur, dan melaporkan transaksi-transaksi dalam ekonomi. Maka, pengembangan akuntansi islam nilai-nilai kebenaran, kejujuran dan keadilan harus diaktualisasikan dalam praktik akuntansi.

Berdasarkan pada nash-nash Al-Qur'an yang telah dijelaskan tentang konsep akuntansi dan prinsip-prinsip akuntansi syariah, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri akuntansi syari'ah yaitu dilaporkan secara benar, cepat dalam pelaporannya, dibuat

¹¹Muammar Khaddafi, dkk, *Akuntansi Syariah*, (Medan: Madetera, 2016), h.17.

oleh ahlinya (akuntan), terarah, jelas, tegas dan informatif, membuat informasi yang menyeluruh, informasi ditujukan kepada semua pihak yang terlibat dan membutuhkan, terperinci dan teliti, tidak terjadi manipulasi, dan dilakukan secara kontinu (tidak lalai).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisa dan menginterpretasikan apa yang diteliti, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data, maka peneliti menggunakan uji kredibilitas. Teknik pemeriksaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Tahapan Analisis Data melalui Pengumpulan data, Reduksi Data, Penyajian data, dan Penarikan Kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Laporan Keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang dalam kesesuaiannya dengan SAK ETAP

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Syafit Mandiri Marawi Pinrang adalah koperasi yang berada di Kabupaten Pinrang tepatnya di Jl. Poros Rappang Pinrang KM. 9 Marawi, kelurahan Marawi, kecamatan, Tiroang Kabupaten Pinrang. Dengan adanya koperasi ini diharapkan dapat membantu untuk mensejahterakan ekonomi masyarakat sekitar terutama yang memiliki usaha kecil (UMKM) dan anggotanya.

Koperasi ini telah berjalan lebih dari 10 tahun. Koperasi tersebut telah berjalan terlebih dahulu selama 4 tahun lalu kemudian berbadan hukum resmi pada tahun 2015 dan telah memiliki anggota kurang lebih 1000 orang, namun karena adanya pandemi Covid-19 menyebabkan anggotanya menurun menjadi sekitar 500-600 orang .

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Syafit Mandiri Marawi Pinrang dalam menjalankan usahanya membuat pertanggungjawaban dalam bentuk laporan keuangan yang akan di sampaikan setiap akhir tahun kepada anggotanya di Rapat Anggota Tahunan (RAT). Di rapat itulah nantinya akan di sampaikan dan akan dievaluasi bagaimana kondisi keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang satu tahun terakhir. Berdasarkan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) laporan keuangan adalah struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas.¹²

¹² Aldila Septiana, “*Analisis Laporan Keuangan*”, (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019), h.2.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Syafit Mandiri Marawi Pinrang membuat pertanggungjawaban tersebut dalam bentuk laporan keuangan mingguan, bulanan, dan tahunan.

Laporan keuangan dalam pembuatannya harus mempunyai pedoman yang menjadi acuan dalam penyusunannya. Laporan keuangan tahunan yang dibuat oleh KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang berdasarkan ketentuan dari pemerintah Dinas Koperasi Kabupaten Pinrang hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Ibu Fitriah Usman, A.Md.Keb selaku Ketua RAT KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang:

“Laporan keuangannya itu kita yang buat sendiri, kan laporan keuangan setiap entitas itu beda-beda bentuknya kalau dari dinas koperasi itu dalam bentuk seperti yang di RAT yang di jadikan contoh karena kita ada sendiri juga formatnya tapi memang kita di pandu dari dinas koperasi soal laporan keuangannya dan kadang ada surat masuk untuk lakukan rapat akhir tahun (RAT) di dinas koperasi setiap tahun untuk dilakukan bimbingan dan pelatihan terkait pembuatan laporan keuangannya.”¹³

Berdasarkan pernyataan apa yang diungkapkan dari informan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dinas Koperasi.

Data yang digunakan dalam pembuatan laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang bersumber dari hasil pencatatan-pencatatan yang ada dalam pembukuan yang dilakukan setiap hari oleh bagian kasir, hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Nur Ulmi selaku bagian kasir di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang:

“Di sini kita selalu melakukan pencatatan setiap ada kas yang masuk maupun keluar, karena kita di sini masih menggunakan cara manual dalam melakukan pencatatan, bisa di lihat di sini kita ada beberapa pembukuan, ada buku Taksasi, Taksasi DG, angsuran Dg, angsuran lancar, angsuran harian, storting, macet dan titipan, disini semua kita catat terkait dana yang masuk atau keluar terus kalau setiap sebelum pulang pasti dana yang diterima itu selalu di stor ke ibu.”¹⁴

Laporan keuangan yang dibuat KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba/rugi sesuai dengan pernyataan bapak Sulaeman DC selaku ketua pengawas :

¹³ Fitriah Usman, Bendahara KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 23 November 2021.

¹⁴ Nur Ulmi, Bagian Kasir KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang, Wawancara di kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, Tanggal 24 November 2021.

“Laporan keuangannya kita di sini itu ada laporan neraca sama ada laba/rugi atau di koperasi lebih dikenal dengan nama sisa hasil usaha (SHU) ada juga laporan rencana pembagian SHU.”¹⁵

Bentuk laporan keuangan tahunan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang ada beberapa laporan sesuai dengan pernyataan ibu Fitriah Usman, A.Md.Keb :

“Kalau laporan keuangan tahunan itu ada laporan Neraca, sisa hasil usaha (SHU), laporan rencana pembagian SHU sama permodalan.”¹⁶

Berdasarkan pernyataan dari informan maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang terdiri dari laporan neraca, sisa hasil usaha (SHU) dan rencana pembagian SHU.

2. Penggunaan Prinsip Akuntansi Syariah dalam Laporan Keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Syaftit Mandiri Marawi Pinrang, walaupun entitas tersebut tidak memiliki syariah dalam penamaan usahanya, tetapi dalam menjalankan usahanya sebisa mungkin tetap sesuai dengan syariah islam, hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari bapak Sariansah Bin Mappetani S.Pd selaku pemilik koperasi :

“Kita disini walaupun namanya tidak memiliki syariah tetapi sebisa mungkin kita menjalankan usaha itu sesuai dengan syariat-syariat islam, supaya usaha yang kita jalankan itu bisa menjadi berkah dan bernilai ibadah yang bisa menjadi bekal akhirat kita nantinya.”¹⁷

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa KSP Syafit Mandiri dalam menjalankan usahanya termasuk dalam pencatatannya sebisa mungkin sesuai dengan syariah islam. Prinsip-prinsip akuntansi syariah berdasarkan Al-Qur’an surah Q.S Al-Baqarah:282 ada tiga nilai yang menjadi prinsip dasar akuntansi syariah yaitu pertanggungjawaban, kebenaran, dan keadilan.

¹⁵ Sulaeman DC, Bagian Pengawas KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 02 Desember 2021.

¹⁶ Fitriah Usman, Bendahara KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 23 November 2021.

¹⁷ Sariansah Bin Mappetani, S.Pd, Pemilik KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang, 25 November 2021.

Pertama, wujud pertanggungjawaban biasanya dalam bentuk laporan keuangan sesuai pernyataan bapak Sulaeman DC selaku Pengawas di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang:

“Seperti yang saya bilang tadi, terkait masalah prinsip pertanggungjawaban itu kita buat dalam bentuk laporan keuangan yang itu mi kaya neraca sama shu karena itu nantikan di sampaikan di RAT sebagai bentuk pertanggungjawaban mengenai keadaan keuangan koperasi satu tahun terakhir ini”¹⁸

Hal yang sama juga diungkapkan oleh bapak Kasriadi selaku pimpinan cabang KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang:

“Pasti kita pake itu pertanggungjawaban karena kan kita punya anggota dan anggota harus tau kondisi keuangan koperasi selama satu tahun karena dia juga ikut serta membantu dalam hal permodalan, selain itu juga laporan keuangan juga harus distor ke dinas koperasi setelah RAT.”¹⁹

Pernyataan tersebut semakin dipertegas oleh ibu Fitriah Usman, A.Md.Keb selaku bendahara dan ketua RAT KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang:

“Itumi pertanggungjawabannya kita yang laporan keuangan yang disampaikan di RAT nanti sama ke kantor dinas.”²⁰

Berdasarkan pernyataan dari semua informan, maka dapat disimpulkan bahwa KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang telah menjalankan prinsip pertanggungjawaban tersebut dan menjalankan amanah seperti yang terkandung dalam Q.S. Al-Anfal ayat 27. Hal itu dapat dilihat dari adanya laporan keuangan yang dibuat yaitu laporan neraca dan sisa hasil usaha (SHU). Laporan keuangan tersebut dibuat sebagai amanah dalam bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh anggotanya yang akan disampaikan pada rapat RAT nantinya dan akan disampaikan juga ke kantor dinas koperasi.

Kedua, prinsip keadilan berdasarkan ayat 282 surah Al-Baqarah, dimana kata adil dalam konteks akuntansi secara sederhana dapat berarti setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dicatat dengan benar. Adapun ayat yang membahas mengenai keadilan yaitu Q.S. Al-Ma'idah ayat 8:

¹⁸ Sulaeman DC, Bagian Pengawas KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 02 Desember 2021.

¹⁹ Kasriadi, Pimpinan Cabang KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 02 Desember 2021.

²⁰ Fitriah Usman, Bendahara KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 23 November 2021.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ وَعَدِلُوا ۗ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۙ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah. Karena (adil) itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”²¹

Ayat tersebut diatas dengan jelas menyatakan bahwa Allah swt. dengan tegas memerintahkan manusia untuk senantiasa menegakkan keadilan dan Allah swt. Terkait penggunaan prinsip keadilan dalam suatu entitas, maka dapat dikatakan bahwa prinsip ini diterapkan dalam pencatatan setiap transaksi baik dalam transaksi penerimaan maupun pengeluaran dicatat sesuai dengan jumlahnya. Penggunaan prinsip ini diperlukan untuk menghindari terjadinya manipulasi data. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan bapak Kasriadi selaku pimpinan cabang di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang :

“Untuk menghindari yang namanya manipulasi data, kita harus ada bukti, ada nota kalau tidak ada nota kita harus ada namanya bukti autentik yang harus cocok dengan yang sebenarnya dan untuk ketika ada bukti autentik baru kita lakukan pencatatan di pembukuan.”²²

Hal serupa juga diungkapkan oleh bapak Sulaeman DC selaku ketua pengawas di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang :

“Kalau kita ini di sini koperasi mingguan, kenapa ada istilahnya tutup buka, supaya betul-betul pemeriksaan bulanan itu diperiksa setiap akhir bulannya, jadi itu untuk menghindari manipulasi data begitupun juga pencatatan-pencatatan itu ada bukti jelas antara kartu untuk kantor, kantor untuk nasabah terus ada juga pembukuan untuk kantor yang harus di laporkan untuk tunainya kasirnya, pemeriksaan dari manajernya, jadi saling konek antara di lapangan dengan di kantor, jadi itu mi ada istilahnya tutup buku kulpas yaitu dipaskan antara dilapangan dengan yang dikantor.”²³

²¹ Kementerian Agama RI, Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta) Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2019), h. 108.

²² Kasriadi, Pimpinan Cabang KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 02 Desember 2021.

²³ Sulaeman DC, Bagian Pengawas KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 02 Desember 2021.

Berdasarkan pernyataan dari semua informan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang melakukan pencatatan sesuai dengan jumlahnya berdasarkan bukti yang ada. Data dari hasil pencatatan-pencatatan transaksi tersebutlah yang akan digunakan untuk membuat laporan keuangan di KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang yaitu laporan neraca dan sisa hasil usahanya (SHU). Maka dari itu KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang dapat dikatakan telah menggunakan prinsip keadilan dengan baik dalam pembuatan laporan keuangannya.

Terakhir, prinsip kebenaran sesuai yang ada pada Q.S. Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ

Terjemahnya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan.”²⁴

Berdasarkan ayat di atas, Allah memerintahkan manusia untuk melakukan setiap pencatatan untuk semua transaksi-transaksi yang dilakukan dengan benar. Prinsip kebenaran ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Dalam akuntansi kita akan selalu dihadapkan pada masalah pengakuan, pengukuran dan pelaporan. Aktivitas ini akan dapat dilakukan dengan baik apabila dilandaskan pada nilai kebenaran.²⁵ Dalam hal ini, prinsip kebenaran yaitu menyangkut masalah pengukuran dan pengakuan kekayaan, utang, modal, pendapatan, biaya, laba suatu entitas dan kemudian laporan keuangan.

KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang secara umum dalam hal pengukuran, pengungkapan dan pelaporannya telah sesuai dengan prinsip kebenaran. Hal tersebut terlihat dalam pengukuran telah melakukan pencatatan dengan jumlah yang sebenarnya sesuai dengan bukti yang ada. Dalam hal pengungkapan kekayaan, utang dan modal KSP Syafit Mandiri dapat dilihat pada laporan neracanya. Di laporan tersebut

²⁴ Kementerian Agama RI, Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2019), h. 48.

²⁵ Muhammad, “*Pengantar Akuntansi Syariah*”, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2002), h.12.

dapat terlihat kekayaan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang, utang dan modalnya dalam satu tahun terakhir. Sedangkan pengungkapan pendapatan, biaya dan labanya dapat dilihat pada laporan sisa hasil usahanya (SHU). Kemudian terkait pelaporan, KSP telah membuat laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan SHU.

KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang dalam hal pengukuran, pengungkapan dan pelaporan berdasarkan SAK ETAP belum sepenuhnya sesuai. Dalam pengakuan terlihat dari laporan neraca dan sisa hasil usahanya (SHU), terdapat penamaan yang tidak sesuai pada akun aset dan persediaan di neraca dan pada akun biaya-biaya pada SHUnya. Kemudian dalam pelaporannya, KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang hanya membuat laporan neraca dan sisa hasil usaha (SHU) sedangkan berdasarkan SAK ETAP laporan keuangan itu terdiri dari neraca, laba/rugi, perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang telah sesuai dengan prinsip akuntansi syariah, namun belum sepenuhnya pada prinsip kebenaran karena masih ada penamaan akun yang belum sesuai dengan SAK ETAP dan hanya membuat dua laporan dari lima laporan keuangan yang berdasarkan SAK ETA

KESIMPULAN

Laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Syafit Mandiri Marawi Pinrang terdiri dari laporan neraca, sisa hasil usaha (SHU) dan rencana pembagian SHU. Pada laporan neraca dan SHU yang dibuat oleh KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang terdapat penamaan yang belum sesuai dengan SAK ETAP. Selain itu KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang tidak membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang belum sesuai dengan SAK ETAP.

Penggunaan akuntansi syariah dalam laporan keuangan KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang telah sesuai dengan prinsip pertanggungjawaban dan prinsip keadilan karena KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang telah membuat laporan keuangan dan setiap transaksi yang terjadi baik pengeluaran maupun pemasukan selalu dilakukan pencatatan sesuai dengan bukti yang ada namun belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip kebenaran karena tidak membuat laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas

dan catatan atas laporan keuangan serta terdapat penamaan yang belum sesuai dengan SAK ETAP.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldila Septiana, “*Analisis Laporan Keuangan*”, (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019), h.2.
- Alfu Nikmah, *Analisis Penerapan Akuntansi Syariah pada Pembiayaan Murabahah di BMT Se-Kabupaten Pati*, Jurnal Ekonomi Syariah 4, No. 1, 2016
- Dwi Martani dkk, “*Akuntansi Keuangan Menengah*”,(Cet.6, Jakarta: Salemba Empat, 2018)
- Erna Suyanti. dkk, *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada Koperasi di Eks-Karisedenan Banyumas*, Jurnal Ekonomi , No. 1, h.101.
- Fitriah Usman, Bendahara KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 23 November 2021.
- Muammar Khaddafi, dkk, *Akuntansi Syariah*, (Medan: Madetera, 2016)
- Nur Ulmi, Bagian Kasir KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang, Wawancara di kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, Tanggal 24 November 2021.
- Kasriadi, Pimpinan Cabang KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 02 Desember 2021.
- Kementerian Agama RI, *Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta” Lajnah Pentashihan Al-Qur’an, 2019), h. 48.
- Kementerian Agama RI, *Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta” Lajnah Pentashihan Al-Qur’an, 2019), h. 48.
- Kementerian Agama RI, *Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta” Lajnah Pentashihan Al-Qur’an, 2019), h. 108.
- Muhammad, “*Pengantar Akuntansi Syariah*”, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2002), h.12.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Dasar 1945*, pasal 33, ayat 1.
- Sulaeman DC, Bagian Pengawas KSP Syafit Mandiri Marawi, Wawancara di Kantor KSP Syafit Mandiri Marawi Kab. Pinrang, 02 Desember 2021.
- Sariansah Bin Mappetani, S.Pd, Pemilik KSP Syafit Mandiri Marawi Pinrang, 25 November 2021.
- Syaiful Bahri, “*Pengantar Akuntansi*”, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016), h.9.